

# DIKTAT PENANAMAN SEMANGAT KEBANGSAAN PADA ANAK USIA DINI



**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
(PP-PAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT  
2019**



**DIKTAT**

**Pengarah**

Dr. Drs. Bambang Winardji, M.Pd.

**Penanggung jawab**

Drs. Hidayat, M.Pd.

**Penyusun**

1. Erni Sukmawati Dewi, M.Pd
2. Drs. Darnowo, M.Pd
3. Yedi Kusmayadi, S.Pd

**Ilustrator**

Nurlita



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019**



## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Segala puji bagi dan milik Allah Dzat Pemelihara seluruh alam. Semoga Allah selalu limpahkan rahmat, keselamatan, dan keberkahan kepada rasulullah Muhammad S.A.W.

Diktat yang berjudul "Penanaman Semangat Kebangsaan pada Anak Usia Dini" ini disusun sebagai salah satu bahan ajar model pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD dalam penanaman nilai nasionalisme.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan diktat ini. Semoga partisipasinya menjadi wujud pengabdian kepada Allah dan diterimanya sebagai kebaikan duniawi maupun ukhrowi, aamiin.

Akhirnya, semoga diktat ini bermanfaat bagi penciptaan kebaikan untuk menggulirkan kebaikan di alam raya ini, terutama di alam pendidikan. Aamiin.

Bandung Barat, November 2019  
Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

  
Dr. Drs. Bambang Winardji, M.Pd.  
NIP. 196101261988031002



# PENANAMAN SEMANGAT KEBANGSAAN PADA ANAK USIA DINI



Apa itu  
Kebangsaan?

Kebangsaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan identitas suatu bangsa mulai dari semangat membela bangsa, sikap cinta akan tanah air hingga ideologi yang hidup dalam suatu bangsa. Untuk menanamkan semangat kebangsaan diperlukan suatu wawasan.



Yang dimaksud dengan wawasan disini adalah wawasan Kata wawasan berasal dari bahasa Jawa yaitu mawas yang artinya melihat atau memandang, jadi kata wawasan dapat diartikan cara pandang atau cara melihat.

Wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia, terhadap diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Untuk menanamkan semangat kebangsaan pada anak usia dini dirumah, orangtua harus memahami dulu pengertian kebangsaan dan wawasan ke bangsaan.

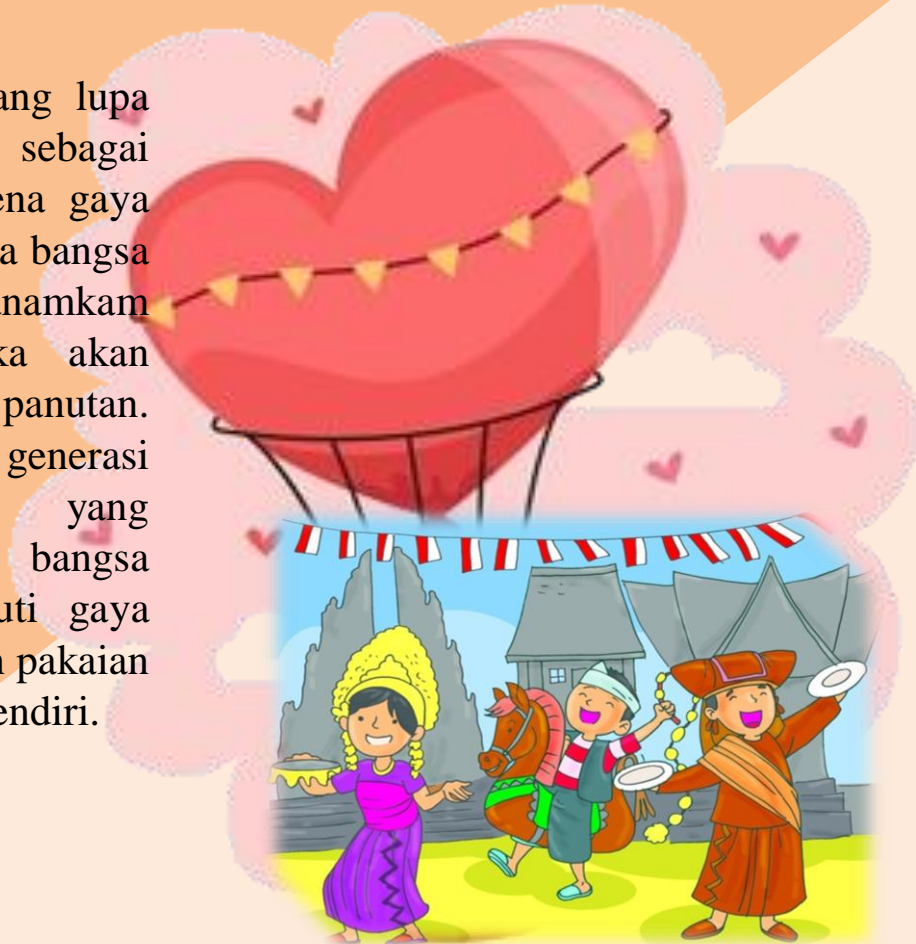
Dalam pengertian kebangsaan dan wawasan kebangsaan terdapat kata semangat membela bangsa, sikap cinta akan tanah air sebagai negara kepulauan, cinta pada ideologi bangsa, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.





Artinya tanamkan pada anak, agar selalu mencintai :

1. **Bangsanya**, banyak yang lupa terhadap identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya meniru budaya bangsa lain, jika tidak ditanamkan sejak usia dini maka akan dijadikan kiblat atau panutan. Contoh banyak dari generasi muda sekarang yang mengidolakan budaya bangsa asing, seperti mengikuti gaya pakaian, dan melupakan pakaian tradisional bangsanya sendiri.



**2. Tanah airnya,** banyak yang lupa terhadap tanah airnya Indonesia, dimana lebih mencintai negara lain, sehingga cinta tanah air harus ditanamkan sejak usia dini sehingga kelak setelah dewasa akan mengabdikan, memelihara, melindungi, membela tanah airnya dari segala marabahaya. Contoh banyak yang lebih bangga jika liburan nya bisa pergi ke luar negeri hal ini akan berdampak buruk, mereka akan membanggakan negara luar dibandingkan negara nya sendiri.



**3. Ideologi bangsanya,** Akhir-akhir ini ada sebagian masyarakat yang ingin mengganti ideologi bangsa Indonesia, diharapkan dengan ditanamkannya ideologi sejak usia dini, maka akan tertanam jiwa Pancasila seumur hidupnya.





Tanamkan pada anak tentang nilai nilai yang terkandung dari pancasila dikehidupan sehari-hari. Misalkan untuk mengamalkan sila ke :


- Satu ajaklah anak untuk menunaikan kewajibannya pada tuhan,
- Dua; tanamkan pada anak agar bersikap adil pada sesama dan saling tolong menolong
- Tiga, tanamkan pada anak untuk hidup menjaga kerukunan di sekolah dan di rumah serta dilingkungannya
- Empat, tanamkan pada anak agar tidak memaksakan kehendak pada teman sebayanya baik di sekolah maupun di rumah
- Lima, tanamkan pada anak agar tidak bersifat boros.tidak bergaya hidup mewah, tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum.

**Persatuan dan Kesatuan Sebagai Negara Kepulauan,** negara kita terdiri dari berbagai pulau, suku dan agama. Peratuan dan kesatuan bangsa mutlak diperlukan, karna tanpa persatuan dan kesatuan negara kesatuan Republik Indonesia akan hancur terpecah belah. Sebagai contoh akhir-akhir ini sering tawuran antar suku di beberapa daerah baik di pedesaan maupun perkotaan hal ini menunjukkan lemahnya nilai persatuan kesatuan bangsa sebagai negara kepulauan. diharapkan dengan ditanamkannya rasa persatuan dan kesatuan pada anak usia dini, persatuan dan kesatuan bangsa sebagai negara kepulauan akan semakin kokoh tidak bisa terpecah belah.



Dengan adanya pendidikan wawasan kebangsaan diharapkan nantinya anak-anak akan tumbuh menjadi generasi-generasi bangsa yang mencintai negeri dan tanah airnya. Sebaliknya jika anak-anak tidak dibekali nilai-nilai wawasan kebangsaan yang kuat, di masa mendatang akan sangat rentan “dijajah” oleh berbagai hal dari luar.





Mengapa semangat  
kebangsaan perlu  
ditanamkan pada  
Anak Usia Dini?

Semangat kebangsaan pada anak usia dini diharapkan dapat mempersiapkan mereka kelak sebagai manusia-manusia yang mempunyai identitas di dalam masyarakat lokalnya sekaligus mempunyai visi global untuk membangun dunia bersama dalam budaya global.

## Semangat kebangsaan perlu ditanamkan pada Anak Usia Dini, Karena:

1. Usia dini merupakan “masa keemasan” dalam pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seorang anak. Pendidikan tentang wawasan kebangsaan yang berisi nilai-nilai persatuan-kesatuan, toleransi, menghargai perbedaan, penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia, tolong-menolong, cinta tanah air, bela negara, gotong-royong, musyawarah, mencintai lingkungan, perpendangan jauh ke depan (visioner), dan keadilan. Kesemua nilai ini akan terlekat dalam kehidupan anak sampai mereka tumbuh menjadi warga bangsa yang dewasa.
2. Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain untuk anak sesungguhnya sebuah proses belajar. Anak-anak belajar nilai-nilai kebangsaan melalui pengalaman bermain. Dengan suasana yang menyenangkan dan rekreatif nilai-nilai kebangsaan disosialisasikan dan ditransformasikan kepada anak, sehingga proses pendidikan yang dilaksanakan tidak bersifat indoktrinasi atau pemaksaan.





3. Amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 3) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab. Tujuan pendidikan nasional ini seharusnya dimulai sejak dini melalui pendidikan anak usia dini

4. Amanat Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Bab III Hak Dan Kewajiban Anak Pasal 9 (1) mengaskan Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.



Selain itu di bagian BAB IX Penyelenggaraan Perlindungan bagian ketiga pendidikan menyatakan bahwa pendidikan diarahkan untuk :

- a. Pengembangan sikap dan kemampuan kepribadian anak, bakat kemampuan mental dan fisik sampai mencapai potensi mereka yang optimal
- b. Pengembangan penghormatan atas hak asasi manusia dan kebebasan asasi
- c. Pengembangan rasa hormat terhadap orang, identitas budaya, bahasa dan nilai-nilainya sendiri, nilai-nilai nasional dimana anak bertempat tinggal, darimana anak berasal, peradaban-peradaban yang berbeda dari peradaban sendiri
- d. Persiapan anak untuk kehidupan yang bertanggung-jawab
- e. Pengembangan rasa hormat dan cinta lingkungan hidupnya.



Bagaimana Penanaman semangat kebangsaan pada Anak Usia Dini?



Penanaman semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni sebagai berikut :

1. Orangtua mengenalkan tentang rasa cinta pada bangsa Indonesia pada anak dalam keluarga.



Inti pada kegiatan ini adalah, bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya serta adat istiadat. Kenalkan berbagai budaya nusantara pada anak, mulai dari baju adat, tari-tarian, rumah tinggal dan lainnya, sehingga anak akan mempunyai jati diri sebagai bangsa Indonesia. **(media menggunakan poster 1)**

2. Orangtua mengenalkan tentang rasa persatuan dan kesatuan sebagai negara kepulauan dalam keluarga.



Inti pada kegiatan ini adalah bahwa orangtua harus menanamkan pentingnya persatuan dan kesatuan pada anak, dimulai dengan memberikan pengertian agar anak tidak bertengkar dengan teman di sekolah, teman di rumah juga tidak bertengkar dengan adik dan kakak dirumah (**media menggunakan poster 4**)

3. Orangtua mengenalkan tentang rasa cinta pada ideologi negara dalam keluarga.



Inti pada kegiatan ini adalah bahwa orangtua harus menanamkan pada anak bahwa ideologi negara Indonesia adalah Pancasila. Orangtua mengenalkan burung Garuda sebagai lambing negara, selain itu orangtua memberikan pemahaman pada anak tentang nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila **(media menggunakan poster3)**

4. Orangtua mengenalkan tentang rasa persatuan dan kesatuan sebagai negara kepulauan dalam keluarga.



Inti pada kegiatan ini adalah bahwa orangtua harus menanamkan pentingnya persatuan dan kesatuan pada anak, dimulai dengan memberikan pengertian agar anak tidak bertengkar dengan teman di sekolah, teman di rumah juga tidak bertengkar dengan adik dan kakak dirumah (**media menggunakan poster 4**)

# PENUGASAN

1. Ajarkan lagu kebangsaan di bawah ini pada anak

## LAGU GARUDA PANCASILA

(Cipt :Sudharnoto)

Garuda pancasila

Aku lah pendukungmu

Patriot proklamasi

Sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar Negara

Rakyat adil makmur sentosa

Pribadi bangsaku

Ayo maju maju

Ayo maju maju ayo maju maju

2. Ajarkan pada anak tentang semangat kebangsaan dengan menggunakan poster 1 s/d 4 dan berikan contoh-contoh penerapan semangat kebangsaan di sekolah dan di dalam keluarga



## **DAFTAR PUSTAKA**

Anshori, Nasruddin, 2008, Pendidikan Berwawasan Kebangsaan: Jakarta

Warka, Made, 2011, Wawasan Kebangsaan Dalam Nkri Yogyakarta

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002  
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

## **PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT**

Jalan Jayagiri Nomor 63 Lembang, Kabupaten Bandung Barat  
Telepon (022) 2786017, Faksimile 2787474, Kode Pos 40391



@pppauddikmasjabar



PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat